

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh dari *Corporate Social Responsibility*, akuntansi lingkungan, dan Sistem Manajemen Lingkungan terhadap kinerja lingkungan. Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan mengacu pada penggunaan skor *Global Reporting Initiative* (GRI) yang terdiri dari 26 item untuk mengetahui tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja lingkungan perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan terdaftar dalam penilaian PROPER tahun 2015-2019. Dimana penilaian PROPER merupakan penilaian kinerja perusahaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia setiap setahun sekali. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar PROPER. Data yang terdiri dari 115 data dianalisis. Analisis hipotesis memakai metode analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan Sistem Manajemen Lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan. Sedangkan, akuntansi lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, akuntansi lingkungan, Sistem

Manajemen Lingkungan, kinerja lingkungan